

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama juga sebagai kunci dalam meningkatkan perkembangan manusia dalam mendapatkan berbagai ilmu. Manusia memiliki fase tahapan dalam pertumbuhannya maka dari itu pendidikan merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia. Pada saat ini keadaan masyarakat tidak lepas dari kegagalan pendidikan bangsa, padahal disisi lain tantangan hari esok sangatlah berat yang mengharuskan kondisi kebangsaan harus semangat, sekaligus harus mempunyai kemampuan yang lebih untuk dapat bersaing pada era tersebut.<sup>1</sup> Oleh sebab itu pendidikan sangat diharapkan untuk menciptakan kondisi perkembangan potensi manusia yang mampu menguasai ilmu, baik ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, dan membudayakan etos kerja dalam kerangka peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Dalam peningkatan kemajuan pendidikan tentunya membutuhkan peran seorang pemimpin yang memiliki keterampilan serta kemampuan manajerial kepemimpinan. Sebagaimana yang tertera dalam permendiknas Nomor 13 tahun 2017 tentang standar kepala sekolah/madrasah yang harus memiliki lima dimensi kompetensi yaitu diantaranya:

1. Kompetensi kepribadian
2. Kompetensi manajerial

---

<sup>1</sup> Muhammad Shaleh Assingily, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 1-2.

3. Kompetensi kewirausahaan
4. Kompetensi supervise
5. Kompetensi sosial

Dari lima kompetensi yang telah disebutkan di atas, salah satu yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah yaitu kompetensi manajerial yang meliputi: menyusun rencana pengembangan sekolah, mengelola program pembelajaran, mengelola kesiswaan, mengelola keuangan sekolah, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola administrasi sekolah, mengelola sistem informasi sekolah, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, mengelola personal sekolah, mengevaluasi program sekolah dan memimpin sekolah.<sup>2</sup> Dari kompetensi - kompetensi manajerial yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan untuk mengelola sarana dan prasarana sekolah sangatlah penting dan harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah. Oleh karena itu peningkatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaannya.

Adanya pengelolaan sarana dan prasarana sangatlah penting bagi sekolah, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana akan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya proses pembelajaran di sekolah. Tujuan umum proses manajemen sarana dan prasarana yaitu untuk memberikan layanan yang profesional dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan supaya terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Menurut Matin dan Nurhattati Fuad mengemukakan bahwa “sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang amat penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Penelitian Tindakan Sekolah Meningkatkan Produktivitas Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 23.

pembelajaran di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan yang dimiliki sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan.”<sup>3</sup> Menurut Mulyasa dalam Undang Ruslan Wahyudin, mengemukakan bahwa “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan secara langsung dan sebagai penunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, seperti alat tulis, penghapus, spidol, papan tulis, buku dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas untuk menunjang jalannya suatu proses pendidikan secara tidak langsung di suatu lembaga pendidikan, seperti ruang kelas, gedung, kebun sekolah, halaman sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya”.<sup>4</sup>

Pada dasarnya masalah sarana dan prasarana pendidikan cukup kompleks yang dimana lembaga sekolah dituntut untuk mempunyai kemandirian dalam mengurus dan mengatur kepentingan sekolah dengan kemampuannya sendiri untuk melihat kebutuhan sekolah, yang mengacu pada sebuah peraturan dan perundang- undangan pendidikan nasional yang berlaku.<sup>5</sup> Karena jika sarana dan prasarana pendidikan tidak berjalan dengan seharusnya maka akan terjadi kesulitan dalam proses pengelolaan, sarana dan prasarana pendidikan menjadi semakin besar apabila sistem dan prosedur dalam pengelolaannya tidak jelas atau tidak berjalan, begitupun jika kemampuan dan kemauan pengelolanya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak sarana dan prasarana yang

---

<sup>3</sup> Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016), 2.

<sup>4</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

<sup>5</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 119.

harusnya masih dapat dipergunakan dan dimanfaatkan tetapi malah tidak lagi dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Dengan adanya sarana prasarana yang baik maka akan menjadi penunjang dalam prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, setelah ia berusaha mengikuti proses kegiatan belajar. Maksud dari kemampuan tersebut adalah kemampuan yang lebih baik dari kemampuan sebelumnya. Menurut Subandijah mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan penampilan pencapaian peserta didik dalam suatu bidang studi baik berupa kualitas dan kuantitas hasil kerja peserta didik selama periode waktu yang sudah ditentukan yang diukur dengan tes standar”.<sup>6</sup> Menurut S. Nasution “prestasi belajar adalah hal yang dapat dilakukan peserta didik yang mana sebelumnya tidak dapat dia lakukan”. Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menunjang prestasi belajar yaitu: selalu adanya situasi belajar yang baik, penguasaan alat- alat intelektual yang penting, periode latihan yang terpancar, mempelajari keseluruhan yang mengandung arti, ulangan yang aktif, menggunakan alat-alat bantu yang visual, memberikan perhatian yang cukup pada soal-soal, menyesuaikan tempo belajar dengan kapasitas belajar.<sup>7</sup>

Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam pendidikan atau sebuah lembaga sekolah/madrasah, karena dengan lengkapnya sarana prasarana dalam pendidikan akan menjadikan peserta didik nyaman dan melakukan proses belajar dengan efektif dan efisien. Pada observasi

---

<sup>6</sup> Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), 193.

<sup>7</sup> Witherington, *Teknik- Teknik Belajar dan Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), 50-51.

pertama yaitu tanggal 9 September 2022, peneliti menemukan permasalahan yang terdapat disekolah tersebut tentang sarana dan prasarananya, yaitu masih ada beberapa sarana prasarana yang belum memadai untuk proses belajar siswa yang nantinya akan menghambat proses belajar, seperti kurang memadainya Lab. IPA, yang dimana Lab IPA ini kurang cukup memadai seperti bangunannya yang belum standar, perlengkapan sarana masih kurang, Lab. Komputer, yang mana ruangnya ada tiga ruangan tetapi keadaan setiap ruangnya kurang memadai, serta sarana didalamnya masih kurang contohnya masih banyak meja yang tidak ada laptopnya, lapangan olahraga yang kurang memadai karena lahan yang masih sempit sehingga siswa yang mengikuti olahraga kurang leluasa, dan lapangan tersebut masih menyatu dengan lapangan upacara serta masjid/mushola yang kurang memadai karena masih kurangnya mukena yang tersedia dan bangunan masih terbatas. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Serang dan apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan sarana prasarana tersebut serta bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam manajemen sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Serang tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian untuk skripsi tentang manajemen sarana dan prasarananya, maka dari itu peneliti mengangkat judul mengenai: Manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yang akan mengkaji tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Kota Serang. Dari hasil observasi awal yaitu pada tanggal 9 September 2022 ditemukan

beberapa masalah yaitu tentang sarana dan prasarana yang kurang memadai serta mengganggu keefektifan dan keefisiennan peserta didik dalam belajar, yang diantaranya kurang memadainya Lab. IPA, Lab. Komputer, lapangan olahraga dan masjid.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, peneliti perlu untuk membatasi masalah, agar dapat fokus dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data dan sumber data. Maka peneliti hanya meneliti pada manajemen sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini adalah rumusan masalah yang akan diteliti untuk fokus selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang?
4. Apa saja hasil pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang?

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Setiap ada penelitian pastilah memiliki tujuan mengapa diadakan penelitian tersebut, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menjadi penghambat dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang.
4. Untuk mengetahui hasil pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang.

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini bisa dipergunakan untuk bahan acuan serta bisa juga sebagai bahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan masukan serta bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang terdapat dalam manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Serang

- b. Bagi Kepala Sekolah

Melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada atau belum memadai sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Waka Sarpras

Membantu kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana yang ada disekolah serta menjaga dan memanfaatkan saran dan prasarana yang telah tersedia.

d. Bagi Siswa

Siswa juga bisa menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada dan disediakan disekolah agar dapat meningkatkan keterampilan serta proses belajar dengan efektif dan efisien.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini sistematika pembahasannya disusun menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yaitu meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus masalah Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yaitu meliputi pembahasan tentang manajemen sarana dan prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, prestasi belajar, manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik, dengan hasil penelitian yang relevan.

Bab III Metodologi Penelitian yaitu meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan dari hasil penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik serta deskripsi tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V Penutup yaitu meliputi Kesimpulan dan Saran untuk mendukung dan mengevaluasi tulisan yang telah dibuat peneliti.